

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan kebutuhan penting manusia sebagai makhluk sosial. Manusia tidak bisa berinteraksi dengan baik tanpa komunikasi. Peran komunikasi dibutuhkan untuk membantu manusia dalam mencapai kebutuhan sehari-hari, salah satunya memperbarui informasi. Komunikasi merupakan sebuah proses bertukar pesan atau informasi antara pengirim pesan atau komunikator kepada penerima pesan atau komunikan melalui media perantara yang akan menimbulkan efek atau timbal balik.¹

Media komunikasi sebagai perantara antara komunikator dengan komunikan terus mengalami perkembangan, beriringan dengan kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi terbaru. Zaman dahulu manusia melakukan komunikasi jarak jauh dengan media perantara surat yang dikirim melalui kantor pos. Proses pengiriman pesan ini akan membutuhkan waktu beberapa hari untuk sampai ke tujuan pengirim. Hal ini akan membuat proses komunikasi menjadi kurang efektif, karena memakan waktu lama untuk sampai ke penerima. Namun saat ini zaman terus mengalami perkembangan terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memudahkan proses komunikasi meskipun dengan jarak yang jauh.

Informasi atau berita yang disebarluaskan oleh media dapat mencakup benda, sumber daya alam, sumber daya manusia, ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Mulai dari tingkat lokal, nasional, sampai internasional. Media komunikasi menjadi jendela untuk melihat berbagai peristiwa yang terjadi di dunia. Selain itu media dapat membawa manusia pada rekaman peristiwa di masa lalu, masa kini dan prediksi peristiwa di masa yang akan datang.

¹ Mutialela Ratu. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta. PENERBIT ANDI. 2017), hlm.2-3

Media komunikasi akan terus berkembang untuk memudahkan manusia dalam berkomunikasi. Saat ini media komunikasi telah mencapai target maksimal, yaitu jangkauan internasional. Media ini disebut dengan media daring yang merupakan media massa yang tersaji pada situs website diinternet. Selain jangkauan yang luas, media daring dapat meminimalisir jangka waktu dalam proses pengiriman informasi atau berita. Sehingga semakin memudahkan manusia untuk memperoleh informasi terbaru dengan waktu singkat dalam hitungan detik saja.

Sebuah informasi atau berita yang disebarluaskan kepada publik melalui media komunikasi, tidak terlepas dari peran seorang penulis berita atau disebut jurnalis. Jurnalis merupakan seseorang yang berada dibelakang media yang mempunyai tugas mencari berita, mengolah berita, dan menyebarkan berita.² Karena belakangan ini muncul media daring, maka dengan sendirinya akan tercetak jurnalis generasi baru yaitu jurnalistik daring (cyber journalism). “Cyber journalism merupakan kegiatan pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.³

Jurnalis media daring merupakan profesi baru dalam dunia jurnalistik. Media daring lebih diminati oleh publik daripada media-media sebelumnya, hal ini karena kegunaan media daring yang lebih luwes, luas, dan singkat daripada media-media yang sebelumnya. Informasi yang tersebar melalui media daring pun dikemas dengan pemberitaan ringkas dan padat, jurnalis dapat menambahkan audio visual sebagai pendukung kelengkapan isi berita. Selain itu berita dalam media daring dapat diulang-ulang dan jurnalis dapat menambahkan kolom komentar yang dapat diisi langsung oleh pembaca berita sehingga menjadi daya tarik yang tinggi bagi konsumen media.

Informasi atau berita yang tersebar melalui media daring dapat dengan mudah mempengaruhi opini masyarakat, oleh karena itu dalam menyampaikan informasi atau berita, jurnalis dituntut untuk memberi informasi kepada publik yang bertanggung jawab terhadap isi berita yang akan disampaikan

² <https://kbbi.web.id/otomatis>, diakses pada 16/01/2020 21:00

³ Andi Fachruddin. *JOURNALISM TODAY*, (Jakarta. KENCANA. 2019), hlm.26

berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, BAB II pasal 3 ayat 1 bahwa pers nasional mempunyai fungsi sebagai media yang menginformasikan, menghibur, mendidik, dan melakukan pengawasan sosial (sosial kontrol) baik pada perilaku pemerintah maupun masyarakat. Namun terlepas dari peraturan tersebut, saat ini banyak jurnalis yang terikat dengan lembaga penyiaran atau media, dan sedangkan media itu sendiri dipimpin oleh tokoh politik ataupun pengaruh dari investor. Hal ini dapat berpengaruh pada nilai-nilai dan fungsi pers. Banyak tokoh politik yang mengambil peran dan memanfaatkan media daring sebagai sarana utama untuk mendapat dukungan dari rakyat.

Politik merupakan suatu hal yang tidak dapat terlepas dari negara demokrasi, untuk itu hal ini sangat vital bagi rakyat. Politik berkaitan langsung dengan proses penyelenggaraan pemerintahan suatu negara. Maka dari itu tema ini mampu menyita banyak perhatian dari rakyat karena menyangkut kesejahteraan bersama. Tahun 2019 merupakan tahun politik pergantian presiden RI lima tahunan. Seluruh rakyat Indonesia akan melaksanakan pemilihan umum wakil rakyat dan calon presiden Republik Indonesia periode 2019-2024. Setiap warga negara Indonesia memiliki satu hak suara untuk memilih calon yang diinginkan dalam pemilihan umum.

Salah satu informasi atau berita yang sedang hangat diperbincangkan publik adalah pemberitaan tentang debat ke-dua calon presiden periode 2019-2024 yang telah ditayangkan secara langsung pada 17 Februari 2019. Proses debat calon presiden mengundang banyak perhatian rakyat karena hal ini akan membantu rakyat dalam menentukan pilihan calon yang berpengaruh besar terhadap kesejahteraan rakyat Indonesia selama satu periode lima tahun ke depan. Dapat dipastikan banyak pro dan kontra yang muncul dari berbagai kalangan yang berpihak. Untuk itu peran media diharapkan dapat membawa ideologinya sebagai pers yang memberitakan informasi yang sebenar-benarnya, dan dapat menyaring berita sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Tidak mengurangi maupun menambahkan kata atau kalimat tertentu yang mengakibatkan munculnya persepsi atau realitas yang tidak sesuai.

Kandidat pasangan calon presiden tahun 2019 ada dua, yaitu dengan nomor urut 01 Ir. H. Joko Widodo dengan wakilnya Prof. Dr. (H.C) KH Ma'ruf Amin dan calon presiden dengan nomor urut 02 yaitu H. Prabowo Subianto dengan wakilnya H. Sandiaga Uno. Debat ke-dua capres 2019-2024 telah dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2019 dengan mengusung tema tentang energi, pangan, infrastruktur, sumber daya alam, dan lingkungan hidup.

Penyajian berita dalam media daring akan membawa dampak munculnya perspektif pro dan kontra. Konsumen media akan lebih sering mengunjungi alamat portal melalui judul berita yang menarik tanpa tahu kebenaran dari isi berita yang disebar. Maka dari itu penelitian ini akan membedah tentang bagaimana media daring membingkai berita debat ke dua pasangan calon presiden periode 2019-2024, dan untuk mengetahui konstruksi berita pada media daring yang diteliti. Penelitian akan dilakukan selama 11 hari pasca debat terhitung dari tanggal 18 Februari sampai 28 Februari 2019 dengan menerapkan metode analisis *framing* model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosichi dengan 4 komponen didalamnya.

Analisis *framing* dilakukan untuk mengetahui sudut pandang jurnalis media daring dalam mencari, memilih, menulis, dan menyebarkan berita pada portal media daring. Sebagai perbandingan penelitian ini mengambil tiga portal media daring, yaitu tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id. Penelitian ini dilakukan atas dasar semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan media daring sebagai sumber informasi yang utama karena dianggap paling mudah, teraktual dan *ter-up to date* kapan pun dan dimana pun tempatnya dapat diakses dengan cepat dengan internet.

Media daring tempo.co dipilih sebagai media pembanding yang bersifat netral, bebas, dan bertanggung jawab, mengedepankan fungsi-fungsi pers, dan dikenal sebagai portal berita liputan pemberantasan korupsi.⁴ Sedangkan media daring kompas.com dipilih sebagai media yang apa adanya dan

⁴ <https://korporat.tempo.co/uploads/tentang/25a64e68e45d889dcc49fc41eed9df7c.pdf> diakses pada 29/02/2020 20:00

memprioritaskan realitas yang ada.⁵ Terakhir media daring republika.co.id dikenal sebagai media dengan nuansa keislaman, yang lahir dari komunitas muslim, dipimpin oleh tokoh politik Erick Thohir yang menjadi ketua umum Tim Kampanye Nasional pasangan calon Jokowi-Ma'ruf.⁶

Adanya penelitian ini, diharapkan kedepannya jurnalis akan lebih berhati-hati dalam proses pembingkai atau *framing* berita yang akan disebarluaskan. Pembingkai berita dilakukan dengan jujur dan seadil-adilnya sesuai dengan realitas yang ada tanpa membentuk suatu realitas baru yang tidak sesuai dengan aslinya. Menulis berita sesuai dengan pedoman jurnalisme nasional. Tidak menjustifikasi realitas sosial di masyarakat yang nantinya hanya akan menyebabkan ketidakjelasan dan menimbulkan pro dan kontra.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembingkai berita debat capres ke-dua pada media daring tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id periode 18 Februari – 28 Februari 2019 ?
2. Bagaimana konstruksi media daring tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id dalam membingkai berita debat capres ke-dua periode 18 Februari – 28 Februari 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembingkai atau *framing* berita dalam pemberitaan debat capres ke-dua pada media daring tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id periode 18 Februari – 28 Februari 2019
2. Untuk mengetahui konstruksi media daring tempo.co, kompas.com dan republika.co.id dalam membingkai berita debat capres ke-dua periode 18 Februari – 28 Februari 2019

D. Manfaat Penelitian

⁵ <https://inside.kompas.com/about-us> diakses pada 29/02/2020 19:00

⁶ <https://nasional.tempo.co/read/1125147/tiga-pemilik-media-massa-di-barisan-pendukung-jokowi> diakses pada 29/02/2020 19:00

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dalam penelitian ini yaitu dapat menjadi referensi mahasiswa ilmu komunikasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis *framing*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan kepada pembaca, khalayak media tentang *framing* media daring.

3. Manfaat Bagi Kelembagaan

Manfaat bagi kelembagaan dalam penelitian ini adalah dapat menjadi masukan dan bahan referensi bagi pengembangan penelitian di IAIN Tulungagung khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan jurnalistik bagi peneliti berbasis kualitatif yang berkaitan dengan media daring.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti pada penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti terutama tentang kajian analisis *framing* sekaligus sebagai wadah pengembangan diri dari ilmu yang diperoleh selama kuliah.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti membatasi penelitian ini sampai batas mengetahui konstruksi dari pembingkai berita menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan tema pemberitaan debat capres ke-dua dari tiga portal media daring tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id periode 18 Februari sampai 28 Februari 2019.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	NAMA DAN TAHUN	JUDUL SKRIPSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Sartika Dewi	Analisis <i>Framing</i>	Penelitian ini	Menggunakan

	(2014)	pada Pemberitaan Larangan Pemakaian Jilbab Bagi Polwan dalam Surat Kabar Harian Republika Edisi 4-15 Juni dan Koran Kompas Edidi 4 Juni - 9 Juli 2013	menerapkan metode analisis <i>framing</i> untuk membedah bingkai berita dalam media massa	metode kualitatif interpretatif dengan pendekatan analisis <i>framing</i> model Gamson dan Modegliani
2.	Achmad Ridwan (2015)	Pembingkaian Profesi Jurnalis dalam Film Dokumenter “Kubur Kabar Kabur” Studi Kualitatif dengan Pendekatan Analisis <i>Framing</i> William A. Gamson Mengenai Profesi Jurnalis dalam Film Dokumenter Kubur Kabar Kabur	Penelitian ini menerapkan metode analisis <i>framing</i> untuk membedah bingkai berita dalam media massa	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis <i>framing</i> model William A. Gamson
3.	Fakhrur Razi (2015)	Analisis Framing Program Acara Mata Najwa di Metro Tv Episode Ahok dan Ibukota (Analisis Framing Robert N. Entman)	Penelitian ini menggunakan metode analisis framing untuk membedah pembedahan program acara dalam media massa.	Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.
4.	M Rizky Adriyandi (2017)	Konstruksi Pemberitaan Media <i>Online</i> Pasca Debat Kandidat Pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 (Analisis <i>framing</i> pada pemberitaan tribunnews.com periode 14-26 Januari 2017)	Penelitian ini membahas tema yang sama, yaitu politik tentang pasca debat kandidat pertama pemilihan gubernur DKI Jakarta tahun 2017. Serta menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis	Penelitian ini menggunakan analisis <i>framing</i> model Robert Entman yang terfokus pada <i>Deine Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement</i> dan <i>Treatment Recommendation</i> yang dikutip dari

			<i>framing</i>	pemberitaan tribunnews.com
5.	Siti Sarohmawati (2017)	Sikap Media terhadap Isu Politik dan Agama Islam (Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman Berita Ahok dan Q.S Al-Maidah Ayat 51 pada Situs Berita <i>Online</i> Republika.co.id dan Metrotvnews.com tanggal 7 Oktober – 4 Desember 2016	Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i> untuk membedah pembedahan berita pada media daring.	Penelitian ini menggunakan model analisis <i>framing</i> Robert N Entman yang terfokus pada Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement dan Treatment Recommendation pada Republika.co.id dan Metrotvnews.com dengan mencantumkan sikap media terhadap agama islam.
6.	Arif Aji Nugroho (2017)	Analisis Framing Pemberitaan Program Bela Negara di Media Online Metrotvnews.com dan Sindonews.com Periode September – November 2015	Penelitian ini menerapkan metode analisis <i>framing</i> untuk membedah isi dari pembedahan berita pada media daring	Penelitian ini menggunakan analisis <i>framing</i> model Gamson dan Modigliani
7.	Scholastica Kinanti Rahayu (2018)	Konstruksi Pemberitaan Kunjungan Partai Solidaritas Indonesia Ke Istana Negara Pada Media Online Asumsi.co Dan Jitunews.com Periode Maret 2018 (Analisis Framing Murray Edelman)	Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i> untuk membedah pembedahan berita dalam media daring.	Penelitian ini menggunakan teori analisis <i>framing</i> model Murray Edelman.
8.	Muhammad Faisal Akbar	Perjudian Sepakbola	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini dilakukan untuk

	(2018)	Indonesia (Analisis <i>Framing</i> terhadap Film Hari Ini Pasti Menang) Karya Andi Bachtiar Yusuf	metode analisis framing untuk membedah realita dalam film.	membedah pembingkaiian tentang realita perjudian sepakbola Indonesia oleh sutradara melalui film Hari Ini Pasti Menang dengan menerapkan metode analisis <i>framing</i> William Gamson dan Andre Modigliani
9.	Nurul Huda (2019)	Analisis Framing Model Robert N Entman tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.com rentang Waktu 3-31 Oktober 2018	Penelitian ini meneliti tentang framing atau pembingkaiian berita pada media daring secara mendalam.	Penelitian ini menggunakan model analisis framing Robert N Entman pada detik.com.
10.	Muna Fadiah (2018)	Konstruksi Berita Tentang Impor Senjata Di Kompas.com (Analisis Framing Tentang Berita Impor Senjata di Kompas.com September– Oktober 2017)	Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>framing</i> untuk membedak bingkai berita dalam media daring	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme menggunakan konsep analisis <i>framing</i> William A. Gamson dan Andre Modigliani

G. Metodologi Penelitian

a. Paradigma Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini akan menganalisis lebih dalam mengenai pembingkaiian berita dengan menerapkan teori analisis *framing* Zhong Dang Pan Dan Gerald M. Kosicki. Analisis *framing* dilakukan untuk menemukan kontruksi yang dibentuk oleh jurnalis terhadap realitas dalam

proses pengorganisasian sebuah ide berita. Ide yang disusun oleh seorang jurnalis akan dituangkan dan dikemas dengan bingkai yang berbeda dalam setiap pemberitaan debat capres ke-dua pada tiga media daring.

Penelitian ini akan melihat bagaimana jurnalis media daring memilih unsur-unsur berita, dan mengemas berita dengan teknik analisis *framing* model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan 4 dimensi struktural, yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. *Framing* akan membantu dalam proses mengolah dan menemukan sebuah ide yang berhubungan langsung dengan makna didalamnya. Bagaimana seorang jurnalis memaknai suatu peristiwa dengan melihat dari empat struktur perangkat yang dideskripsikan dalam bentuk teks.

Peneliti akan menerapkan empat dimensi struktural untuk membedah satu per satu berita yang sudah dikemas sedemikian rupa oleh jurnalis dan melihat realitas didalamnya. Sehingga dapat ditarik satu kesimpulan baru yang dapat menerangkan bagaimana media daring memilih, mengemas dan mengontruksi beritanya. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menemukan kontruksi berita dari tiga media daring terpilih dalam membingkai berita yang dimuat pada masing-masing portal dengan tema berita yang sama. Tiga media daring yang dipilih adalah tempo.co, kompas.com dan republika.co.id dengan tema berita debat capres ke-dua periode 18-28 Februari 2019. Masing-masing media daring akan diambil empat sampel judul berita.

Adapun dari setiap judul berita mempunyai bingkai berita yang berbeda, oleh karena itu dari masing-masing berita akan dikupas dengan menggunakan teori analisis *framing* model Zhong Dang Pan Dan Gerald M. Kosicki dengan empat perangkat dimensi, yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik, sehingga dapat menemukan kontruksi berita pada setiap media daring yang diteliti.

c. Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah media daring tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id. Tempo.co merupakan portal media daring, cabang dari media cetak Tempo yang sebelumnya bernama Tempointeraktif, didirikan oleh PT Tempo Inti Media, Tbk. tempo.co terekam pada publikasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia pada 6 Maret 1996 dengan alamat website tempointeraktif.com.⁷ Tempo mendapat penghargaan atas prestasi yang diraihnya, yaitu Udin Award 2018 AJI, Indonesia Print Media Award 2019, The Gwangju Prize for Human Rights Special Award 2013.⁸

Kompas.com merupakan cabang portal media daring dari media cetak harian kompas, yang muncul dengan nama Kompas Online atau kompas.co.id. Tercatat dalam publikasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia pada 14 September 1995.⁹ Kompas.com memiliki jargon “jernih melihat dunia” dari tahun ke tahun selalu mencetak penghargaan, mulai dari tahun 2010 sampai 2019 yang terbaru yaitu WOW Brand Award (News website), dan Superbrands Award (Trusted Online Media).¹⁰

Republika.co.id merupakan media daring pertama yang tercatat hadir di internet dengan nama republika online. Tercatat dalam publikasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia pada 17 Agustus 1995. Sebelumnya republika.co.id sudah diterbitkan dalam media cetak berupa koran. Tahun 2018 republika.co.id mendapat penghargaan “Pelopor Media Daring” dalam puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) yang dihadiri oleh presiden Joko Widodo.¹¹

⁷ <https://lokadata.id/artikel/para-pengukir-sejarah-media-daring-indonesia> diakses pada 07/02/2020 20:47

⁸ <https://korporat.tempo.co/tentang/penghargaan> diakses pada 07/02/2020 21:00

⁹ <https://lokadata.id/artikel/para-pengukir-sejarah-media-daring-indonesia> diakses pada 07/02/2020 21:15

¹⁰ <https://inside.kompas.com/about-us> diakses pada 07/02/2020 21:20

¹¹ <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/02/09/p3vxyz384-republikacoid-raih-penghargaan-pelopor-berita-daring> diakses pada 07/02/2020 21:30

d. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan mengambil empat sampel berita dari masing-masing portal media daring tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id dengan tema berita debat capres ke dua 2019 periode 18-28 Februari 2019.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Menurut Satori dan Komariah, definisi dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun karya bentuk.¹² Sedangkan dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan catatan atau data yang sudah lampau sebagai bahan untuk diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kumpulan berita dari debat capres ke-dua 2019 periode 18-28 Februari pada media daring tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id. Data tersebut akan menjadi data primer dalam penelitian ini. peneliti juga akan mengambil data-data sekunder berupa profil tempo.co, kompas.com, dan republika.co.id. serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis dari data-data yang diperoleh melalui hasil dari dokumentasi, catatan lapangan, maupun hasil wawancara.¹³ Analisis data akan dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, mencari, menemukan, mengintensifikasi, memilah-milah, dan menemukan pola baru yang akan menjadi hasil penelitian.

Langkah analisis data pada penelitian ini akan menerapkan beberapa langkah, yaitu: pertama proses pengumpulan data, dilanjutkan

¹² Setiawan, Johan dan Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Sukabumi: CV Jejak, 2018).hal.145

¹³ *Ibid*, hal.236

dengan menganalisis data yang diperoleh dengan teori analisis *framing*, lalu akan ditemukan hasil dari pbingkaian data. Data yang dianalisis berupa narasi dari hasil rangkaian data penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana pbingkaian berita pada tiga portal media serta kontruksi media. Proses analisis data pada penelitian ini akan melibatkan teori analisis *framing* model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosichi yang terdiri atas 4 komponen stuktural dalam teks berita, yaitu:

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis berkaitan dengan bagaimana jurnalis menyusun fakta-fakta dalam peristiwa menjadi sebuah berita, seperti pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati bagan berita pada portal media.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip mengamati berita dari sudut bagaimana jurnalis mengemas suatu peristiwa dari bahan-bahan pokok dari susunan berita. Diantaranya berbentuk jawaban dari pertanyaan 5W + 1H (*Who, What, When, Where, Why, dan How*) yang dalam bahasa Indonesia diartikan siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik dapat dilihat dari sudut pandang jurnalis terhadap kejadian atau peristiwa yang dituangkan ke dalam proposisi kalimat, yang mana proposisi akan membangun suatu kepercayaan atau keyakinan terhadap berita yang disajikan kepada pembaca. Hal ini dapat dilihat dari susunan kata yang membentuk hubungan antar kalimat yang membentuk teks berita secara keseluruhan. Struktur tematik berkaitan dengan fakta yang disajikan oleh jurnalis ke dalam suatu berita.

4. Struktur Retoris

Struktur retoris merupakan penekanan fakta oleh jurnalis ke dalam teks berita. Struktur retoris dapat dilihat melalui pemilihan kata,

pemakaian, dan leksikon dalam berita yang dapat menandai atau menggambarkan bagaimana jurnalis menyusun fakta di dalam berita yang disajikan. Selain itu dapat juga dilakukan melalui tampilan grafis berupa gambar, tabel, foto, dan lain-lain.

g. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilihat dari sisi keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yakni derajat kepercayaan (*kredibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Keabsahan data menyangkut keyakinan bahwa analisis dari data penelitian benar-benar menggambarkan realitas sosial yang terjadi. Keabsahan data dari penelitian ini adalah:

1. *Dependability*, yaitu apakah ketika mengulangi atau mereplika proses penelitian ini akan mendapatkan hasil yang sama. Penelitian ini dapat diandalkan karena peristiwa debat capres ke-dua 2019 yang diberitakan di media daring merupakan realitas, dan bukan rekayasa atau bentukan dari media.
2. *Transferability*, yaitu nilai yang berkenaan dengan pertanyaan sampai dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain hingga orang lain dapat menggunakan kesimpulan yang dihasilkan dari sumber informasi jikas menemui konteks, atau situasi yang identik. Penelitian lain yang berkenaan dengan peristiwa debat capres ke-dua 2019, dapat memanfaatkan data maupun informasi dalam penelitian ini, karena adanya kesamaan dalam konteks pembahasan.

h. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil dari analisis menggunakan metode pendekatan *framing* Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosichi yang terbagi menjadi empat dimensi struktural teks berita, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan

retoris. Pemberitaan debat capres ke-dua 2019 periode 18 Februari sampai 28 Februari 2019 dengan tujuan menemukan kontruksi media dari hasil analisis *framing*.